

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian diskriptif kuantitatif. Adapun penelitian kuantitatif menurut Sugiono (2018) adalah penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti sebuah populasi atau sampel tertentu, dengan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan yang mana metode ini menggunakan gambaran atau mendeskripsikan suatu keadaan dengan menggunakan angka terhadap data (Sugiyono, 2018, hlm. 16–17). Kemudian penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Kemudian penelitian ini menggunakan metode survei. Dimana pengertian dari survei sendiri adalah metode riset yang menggunakan kuesioner sebagai salah satu alat untuk penggalan data pada suatu populasi dengan mengambil sejumlah sampel atau responden untuk memperoleh informasi terkait hal yang ingin diteliti (Khasanah, 2020, hlm. 34).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat kota Banjarmasin yang menggunakan hijab Ayu By Ayu lestari. Kuesioner dibagikan kepada masyarakat kota Banjarmasin yang pernah membeli hijab Ayu By Ayu Lestari.

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah pelanggan hijab Ayu By Ayu Lestari di Kota Banjarmasin. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang pelanggan dengan teknik yang digunakan yaitu *incidental sampling*. *Incidental Sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, artinya siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, jika orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Kemudian dapat diperhitungkan dengan Jumlah penduduk dari Kota Banjarmasin menggunakan Rumus Slovin.

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolerir atau diinginkan

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini sebagaimana perhitungan berikut :

Diketahui :

N = 662.230 orang pelanggan hijab Ayu By Ayu Lestari di Kota Banjarmasin

$$\begin{aligned} n &= 662.230 / (1 + (662.230 \times 0,1^2)) \\ &= 662.230 / (1 + 6.622,3) \\ &= 662.230 / 6623,3 \\ &= 99,98 \text{ (maka dibulatkan menjadi 100 Orang)} \end{aligned}$$

D. Data dan Sumber Data

Data yang diambil dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu konsumen hijab Ayu By Ayu Lestari di Kota Banjarmasin yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang selanjutnya disebut responden.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Angket (kuesioner)

Di dalam penelitian ini, angket yang dibagikan berupa pernyataan yang digunakan untuk memperoleh data mengenai variabel yang akan diteliti yaitu *design product* dan *brand image* dalam mengambil keputusan pembelian produk hijab Ayu By Ayu Lestari di Kota Banjarmasin. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likertr. Kuesioner dalam penelitian ini disusun dalam bentuk pilihan ganda. Adapun skor jawaban pada kuesioner tersebut adalah sebagai berikut:

- a. SS : Sangat Setuju = 4
- b. S : Setuju = 3
- c. TS : Tidak Setuju = 2
- d. STS: Sangat Tidak Setuju = 1

F. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat yaitu keputusan pembelian. Sedangkan variabel bebasnya yaitu *Design Product* dan *Brand Image*.

Masing-masing variabel terikat dan variabel bebas di atas adalah sebagai berikut :

- 1) *Design Product* (X1)
- 2) *Brand Image* (X2)
- 3) Keputusan Pembelian (Y).

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau untuk melakukan uji hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Pengujian Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom ($df = n - 2$) dalam hal ini adalah jumlah sampel. Suatu pertanyaan atau indikator dinyatakan valid, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai positif, namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dinyatakan tidak valid dan nilai negatif.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, instrumen yang reliabel yaitu instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, maka akan

menghasilkan data yang sama juga. Reliabilitas sebenarnya adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's diukur berdasarkan Alpha Cronbach's 0 sampai 1. Reliabilitas dapat dilakukan baik jika memiliki nilai Alpha Cronbach's lebih dari 0.60.

2. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menguji normalitas residual dapat dilakukan dengan uji statistik non parametric kolmogorov-smimov (K-S) dengan pengambilan keputusan jika signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal dan jika signifikansi $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal. Uji statistik yang digunakan antara lain, *normala probability plots* (Normal P-plot).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas, mengacu pada nilai yang dipakai untuk

menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari resdiuaal satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dari suatu model dapat dilihat melalui pola gambar scatterplot, jika regresi tidak mengalami heteroskedastisitas maka titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas dan. diibawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudiann menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak tidak berpola. Teknik pengujian heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan pola gambar *scatterplot*.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji ini bertujuan untuk meramalkan suatu keadaann naik turunnya variabel independen jika dua atau lebih viarabel independen sebagai factor predictor yang dimanipulasi. Model persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

a = Konstanta

b_1 b_2 = Koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = product desaign (desain produk)

X_2 = Brand Image (citra merek)

e =Error term (variabel pengganggu) atau residual

4. Uji Hipotesis

Uji uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui dugaan sementara apakah terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Pengujian ini menggunakan uji signifikasi variabel independen (X) terhadap variabel (Y), baik secara parsial yaitu dengan menggunakan uji F maupun simultan yaitu menggunakan uji F.

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji T ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Langkah-langkah melakukan Uji T (Uji Parsial)

1. Menentukan Hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel tidak bebas (Y).

H_a = Ada pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel tidak bebas (Y).

2. Menentukan Tingkat Signifikansi

Tarat signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,05)

3. Menentukan t tabel

$$\alpha / 2 ; n - k$$

Keterangan:

k = Jumlah Variabel

n = Jumlah data

Jika:

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

4. Menentukan Daerah Penolakan H_0 (Daerah Kritis)

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti tidak terdapat pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti terdapat berpengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.

5. Membuat Kesimpulan.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat.

Langkah-langkah melakukan uji F (Uji Simultan)

1. Menentukan Hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh antara variabel *product design* (X_1) dan brand image (X_2) terhadap keputusan pembelian (Y).

H_a = Ada pengaruh antara variabel *product design* (X_1) dan brand image (X_2) terhadap keputusan pembelian (Y).

2. Taraf Signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5% (0,05)

3. Menentukan Statistik Uji F tabel

$$(k : n - k)$$

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah data

Jika:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 akan diterima berarti H_a ditolak.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 akan ditolak berarti H_a diterima.

4. Menentukan Daerah Penolakan H_0 (Daerah Kritis)

$F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, ini berarti tidak terdapat pengaruh simultan oleh variabel X dan Y .

$F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, ini berarti terdapat berpengaruh simultan oleh variabel X dan Y .

5. Membuat kesimpulan

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat bebas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahannya mendasar dalam penggunaan koefisien determinasi adalah jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap penambahan 1 variabel independen, maka (R^2) pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen. Oleh karena itu, banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted (R^2) pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak sama seperti nilai (R^2). Nilai Adjusted (R^2) dapat naik ataupun dapat turun apabila satu variabel independen ditambah ke dalam model (arifah, 2019, hlm. 34–39).